

**PELATIHAN KOMUNIKASI BISNIS TENTANG *ENGLISH JOB INTERVIEW*
PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Imam Subari¹, Dian Windriani², Dyanti Mahrunnisya³, Innayah Hanum⁴,
Adelia Anjelyna⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹imam_subari@stkipgribl.ac.id, ²dianwindri234@gmail.com, ³dyantianis@gmail.com,
⁴innayahanum@gmail.com, ⁵adelia.anjelyna@gmail.com

Abstrak: Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi tentang wawancara kerja berbahasa Inggris pada siswa kelas XII akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Sebanyak dua materi disajikan dalam kegiatan ini, yaitu (1) Komunikasi Bisnis, (2) aplikasi wawancara kerja berbahasa Inggris. Secara keseluruhan, siswa-siswi kelas XII Akuntansi menunjukkan antusiasme yang tinggi dan dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan kondusif. Pada akhir kegiatan, peserta kegiatan diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dalam komunikasi bisnis. meningkatkan *soft skill* dalam berbahasa Inggris, khususnya wawancara kerja berbahasa Inggris.

Kata kunci: Bahasa Inggris, komunikasi bisnis, wawancara kerja

Abstract: This article is the result of a Community Service activity that aims to train communication skills regarding English job interviews for class XII accounting students at SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. This activity was held on October 21, 2022. This activity was attended by 21 participants. This activity is carried out using the lecture method. Two materials were presented in this activity, namely (1) Business Communication, (2) English language job interview application. Overall, Class XII Accounting students showed high enthusiasm and were able to take part in the training activities in a conducive manner. At the end of the activity, activity participants are expected to be able to develop an understanding in business communication. improve soft skills in English, especially job interviews in English.

Keywords: English, business communication, job interview

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari

bahasa latin *communicare* yang artinya menyampaikan. Menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama. Dalam kegiatan komunikasi itu, pada dasarnya ada empat kegiatan

pokok, yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keempat kegiatan tersebut dikategorikan menjadi dua bentuk yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Mulyana (2010) menjelaskan ada tiga kerangka pemahaman atas komunikasi yaitu, komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai penyampai pesan dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dapat kita pandang sebagai proses dan interaksi untuk mendapatkan makna. Ruang lingkup komunikasi sangatlah luas meliputi, komunikasi organisasional, komunikasi bisnis, komunikasi sosial, komunikasi politik, komunikasi keluarga, komunikasi pendidikan, dan lainnya. Pada artikel ini akan difokuskan pada komunikasi bisnis tentang wawancara kerja berbahasa Inggris.

Rosenblatt, et al., (1977) mendefinisikan komunikasi bisnis sebagai “pertukaran gagasan, pendapat, informasi, instruksi dan sebagainya yang memiliki tujuan tertentu yang disajikan secara personal atau impersonal melalui simbol-simbol atau sinyal-sinyal untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam kegiatan organisasi bisnis selalu melibatkan komunikasi, contohnya proses rekrutmen karyawan. Pelatihan ini menjadi salah satu solusi menjawab kebutuhan organisasi bisnis/ perusahaan yaitu mencari tenaga kerja. Pelatihan ini memberikan gambaran kepada para peserta untuk mengetahui bagaimana komunikasi saat melakukan wawancara kerja.

Wawancara kerja merupakan salah satu cara yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menyaring jumlah pelamar yang ada. Berbagai aspek khususnya kepribadian yang ditampilkan baik secara verbal maupun nonverbal bahkan saat memasuki ruang wawancara akan memperoleh perhatian dari pewawancara. Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara

narasumber dan pewawancara (Hadi dan Fauziah, 2018). Adapun tujuan dari wawancara kerja menurut Muhammad Adam (2020) adalah:

1. Bagi pelamar, wawancara kerja dapat memberikan kesempatan untuk menjelaskan secara langsung pengalaman, pengetahuan, keterampilan guna meyakinkan perusahaan bahwa pelamar layak untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan.
2. Bagi perusahaan, wawancara kerja merupakan salah satu cara untuk menemukan kecocokan antara karakteristik pelamar dengan persyaratan jabatan yang harus dimiliki pelamar tersebut untuk memegang pekerjaan yang ditawarkan.

Wawancara kerja (*job interview*) saat ini merupakan salah satu aspek penting dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Meskipun validitas wawancara dianggap lebih rendah jika dibandingkan dengan metode seleksi yang lain seperti psiko test, namun wawancara memiliki berbagai kelebihan yang memudahkan petugas seleksi dalam menggunakannya. Apapun penilaian pelamar (calon karyawan), wawancara kerja sebenarnya memberikan suatu kesempatan atau peluang bagi pelamar untuk mengubah lowongan kerja menjadi penawaran kerja. Mengingat bahwa wawancara kerja tersebut merupakan suatu proses pencarian pekerjaan yang memungkinkan pelamar untuk memperoleh akses langsung ke perusahaan (pemberi kerja), maka *performance* wawancara kerja merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam menentukan apakah pelamar akan diterima atau ditolak.

Memasuki era pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang komunikasi. Peranan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam interaksi ataupun penguasaan terhadap

teknologi. Selain itu, Bahasa Inggris sudah menjadi kunci untuk setiap aspek baik sosial, politik, bisnis dan lainnya. Bahasa Inggris merupakan alat keberhasilan seseorang mencapai karier di masa yang serba canggih seperti saat ini. Handayani (2016) mengatakan bahwa Bahasa Inggris dapat dijadikan pula sebagai investasi.

Menurut Ubaedillah dkk. (2020), seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing lebih berpeluang mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, terutama di perusahaan asing. Ubaedillah dkk (2020) menjelaskan lebih rinci bahwa kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris sangat dibutuhkan mengingat ketrampilan tersebut menjadi salah satu syarat penerimaan dalam proses seleksi kerja. Selaras dengan Ubaedilla dkk, Depdiknas (2007) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang memberikan keberhasilan dalam dunia kerja, yakni *soft skills* (40%), *networking* (30%), *hard skills* (20%), dan finansial (10%).

Berdasarkan permasalahan yang ada siswa kelas XII akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yakni kurangnya keterampilan berbahasa Inggris baik dalam interaksi sehari-hari, ataupun wawancara kerja, siswa tersebut membutuhkan materi terkait dengan kemampuan verbal dalam Bahasa Inggris, seperti bagaimana menjawab pertanyaan saat wawancara kerja?; bagaimana mempresentasikan diri saat wawancara kerja?; bagaimana mempromosikan keahlian mereka (*soft* maupun *hard skills*) dalam Bahasa Inggris. Terlebih lagi, persaingan mendapatkan pekerjaan di era berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) semakin berat. Para pencari kerja tidak hanya diharapkan mahir dalam melaksanakan pekerjaannya tetapi juga memiliki ketrampilan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Banyak perusahaan menggunakan wawancara dalam Bahasa Inggris sebagai salah satu tolak ukur kemampuan komunikasi secara internasional. Oleh karena itu, penting

sekali untuk mempelajari ketrampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris mengingat kesulitan-kesulitan yang akan mereka hadapi ketika wawancara kerja dalam Bahasa Inggris.

Pengertian pelatihan menurut Andrew F. Sikula dalam Mangkunegara, (2008) mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: *“Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personnel learn technical knowledge and skill for a definite purpose”*. Begitu pula dengan halnya Mathis dan Jackson (2002), yang memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”. Sedangkan menurut Siswanto (2000) mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.

Pengelolaan pelatihan secara tepat dan profesional dapat memberikan makna fungsional pelatihan terhadap individu, organisasi, maupun masyarakat. Dalam rangka pelatihan ada tiga metode yang coba dikembangkan, metode-metode tersebut sesuai dengan kondisi masyarakat dan kebutuhan pelatihan, metode-metode yang dikembangkan tersebut menurut Kamil (2010) meliputi:

- a. *Mass teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada masa. Metode ini dipilih untuk menyampaikan sampai pada taraf

- awareness* (kesadaran) dan *interest* (ketertarikan).
- b. *Group teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada kelompok. Metode ini dipilih untuk menyampaikan sampai pada taraf kesadaran dan ketertarikan ditambah dengan *evaluation* (pertimbangan) dan *trial* (mencoba).
 - c. *Individual teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada individu, dan metode ini dipilih untuk menyampaikan sampai kesadaran, ketertarikan, pertimbangan dan mencoba, juga peserta pelatihan sampai pada taraf *adoption* (mengambil alih), *action* (berbuat), dan *satisfaction* (kepuasan).

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya eksposure Bahasa Inggris dalam konteks peningkatan kemampuan bicara dalam Bahasa Inggris
2. Kurangnya praktek berbicara dalam Bahasa Inggris di luar kelas sehingga kemampuan Bahasa Inggris masih perlu diasah dan ditingkatkan.
3. Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris untuk menghadapi dunia kerja

Dengan adanya pelatihan komunikasi bisnis tentang wawancara kerja berbahasa Inggris diharapkan para peserta dapat menambah pengetahuan dan juga keterampilan komunikasi, sehingga memiliki semangat untuk mengasah keterampilan setelah pelatihan dan siap bersaing dengan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan baik regional maupun global.

METODE

Pelatihan komunikasi bisnis tentang wawancara kerja berbahasa Inggris dilaksanakan hari jumat 21 Oktober 2022,

di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa jurusan akuntansi. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi, pertama sesi pemaparan mengenai komunikasi bisnis, kedua pemaparan dan aplikasi materi wawancara kerja berbahasa Inggris, dan yang ketiga adalah sesi tanya jawab. Media yang digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan ini adalah LCD proyektor, laptop, papan tulis, *handout* dan *notebook*. Pembicara dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni, Drs. Imam Subari, M.M., Dian Windriani, S.S., M.Hum., Dyanti Mahrunnisya, M.Pd.

Adapun tugas masing-masing dari setiap pembicara dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

1. Drs. Imam Subari, M.M., mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengakomodasi informasi, solusi, alternatif, pemantauan dan komunikasi dengan pihak SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, serta mengisi materi pengabdian kepada Masyarakat dan menambahkan laporan pertanggung jawaban.
2. Dian Windriani, S.S., M.Hum., dan Dyanti Mahrunnisya, M.Pd., merancang tema dan usulan mengenai pelatihan English job interview, mengisi materi pengabdian, serta menyusun laporan pertanggung jawaban, dan Laporan pengabdian.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait Komunikasi bisnis dan Wawancara kerja Berbahasa Inggris, seperti materi tentang *Self introduction, interview tips and strategies*,

- interview questions*, dan *online/telephone interview*.
2. Melakukan survey lapangan yang ditujukan untuk mencari data dan informasi di lapangan mengenai masalah dan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa kelas XII akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Tahap ini meliputi metode wawancara dan observasi secara langsung. Dari hasil wawancara terhadap calon peserta, sebagian besar dari mereka belum pernah mendapatkan materi tentang *Job Interview* dalam Bahasa Inggris. Padahal mereka sangat membutuhkan materi tersebut guna mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi wawancara kerja.
 3. Membuat bahan dan media pembelajaran. Tahap ini adalah pembuatan modul dan penyusunan video pembelajaran tentang *job interview* dalam Bahasa Inggris. Pada tahap ini melibatkan dua mahasiswi dari program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi.
 4. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
 5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya waktu pengabdian.
 6. Mengirim surat kesediaan mengikuti pelatihan kepada kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
 7. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 19 Oktober 2022.
 8. Pemberian pelatihan komunikasi bisnis tentang *English Job Interview* pada siswa kelas XII akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang disampaikan oleh tim PKM STKIP PGRI Bandar Lampung.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 Oktober 2022 dimulai pada pukul

13.00- 15.30. Adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Para peserta menempati ruangan kelas XII akuntansi, dan setiap peserta mendapatkan *handout* materi pelatihan.
2. Pembukaan pelatihan oleh pihak SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Imam Subari, M.M. selaku ketua PKM dari STKIP PGRI Bandar Lampung.
3. Penyampaian materi yang dibagi menjadi 3 sesi.
4. Tanya jawab dan *brainstorming* mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Bapak Drs. Imam Subari, M.M.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta yang merupakan siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan diuraikan berdasarkan pada setiap rincian materi dari kegiatan yang dilakukan. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang Komunikasi Bisnis dan kebiasaan peserta berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Materi tentang Komunikasi Bisnis oleh Ibu Dyanti Mahrurnisya, M.Pd dilanjutkan dengan membagikan lembar materi yang bisa disimak bersama. Materi ini menampilkan tentang definisi

komunikasi, jenis komunikasi, dan pengaplikasian komunikasi bisnis di dalam suatu organisasi/perusahaan. Materi kedua adalah wawancara kerja berbahasa Inggris, materi dibuka oleh Bapak Drs. Imam Subari, M.M dan berhasil membuat peserta tertarik untuk mengikuti pelatihan dengan fokus, kemudian materi dilanjutkan oleh Ibu Dian Windriani, S.S., M.Hum. Adapun materi yang disampaikan meliputi 1) *Self introduction*, 2) *Interview tips and strategies (How to make a good first impressions; how to use a nonverbal strategy in speaking; explaining strength and weaknesses)*, 3) *Interview questions*, 4) *Online and telephone interview*. Di samping itu, Ibu Dian Windriani, S.S., M.Hum. memberikan materi tentang kiat-kiat dalam menjawab pertanyaan umum yang diberikan saat wawancara kerja dalam Bahasa Inggris.

Penjelasan Annemarie (2020) tentang pertanyaan umum dalam wawancara berbahasa Inggris menjadi rujukan pemateri, seperti:

1. Menceritakan diri sendiri (*Tell me about yourself*). Annemarie menjelaskan bahwa jawaban terbaik untuk pertanyaan *tell me about yourself* adalah menyampaikan capaian yang telah dilakukan selama ini selain menjelaskan data diri yang relevan.
2. Menjelaskan alasan memilih pekerjaan. Misalnya untuk pertanyaan *why are you interested in this position or job?*, pelamar dapat menunjukkan sikap tanggung jawab pada pekerjaan yang dipilih dan disesuaikan dengan nilai-nilai dari perusahaan yang dipilih.

Setelah itu, para pemateri menceritakan pengalaman mereka selama mengikuti wawancara kerja menggunakan bahasa Inggris. Para peserta pelatihan pun diajak langsung untuk mempraktekkan wawancara kerja menggunakan Bahasa

Inggris. Namun, pada sesi ini masih banyak peserta yang malu untuk melakukan praktek karena minimnya pengetahuan mereka dan sulitnya untuk berbahasa Inggris. Pemateri mencoba memberikan contoh, kemudian satu-persatu peserta mulai berani praktek di depan kelas menggunakan teks untuk dibaca. Pada akhir sesi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Peserta tampak anusias dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan, kemudian pemateri secara bergantian menjawab pertanyaan, dan menutup kegiatan.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kendala yang terjadi adalah peserta cenderung kurang percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Terlepas dari kendala tersebut, kegiatan berjalan dengan lancar, dan pihak sekolah mengaharpkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan dengan durasi waktu yang lebih panjang, dengan peserta yang lebih banyak.

Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta khususnya menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil survei pra-pelaksanaan, didapatkan hasil peserta masih memiliki kendala dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, peserta merasa asing dengan bahasa Inggris karena tidak terbiasa berbicara dengan bahasa Inggris, kurang percaya diri saat berbahasa Inggris. Oleh karea itu, setelah adanya pelatihan ini diharapkan mampu untuk memotivasi peserta didik

untuk menggali keterampilan berbahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai Pelatihan Komunikasi Bisnis tentang *English Job Interview* di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM ini mendapat respon antusias dari siswa/siswi SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Dengan adanya pelatihan Komunikasi Bisnis tentang *English Job Interview* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang wawancara kerja dalam Bahasa Inggris dan mengasah skill berbahasa Inggris siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat dilaksanakan secara kontinu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. 2020. Penyuluhan Bimbingan Jabatan dan Motivasi kerja—*Wednesday Inspiring* Bagi Pencari Kerja pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2 (1).
- Annemarie. 2020. *10 Common Job Interview Questions in English – The Right Way to Answer*. Dikutip pada 26 Desember 2022 dari <https://www.speakconfidentenglish.com/10-interview-questions-in-english/>.

Depdiknas. 2007. Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hadi, R., dan Fauziah, 2018. Komunikasi Bisnis. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.

Handayani, S. 2015. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community. *Jurnal Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*. 3 (1).

Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Mangkunegara, P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mathis, L. R & Jackson, H. J. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyana, D. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rosenblatt, et al. 1977. *Business Communication*. Englewood Cliff, N.J.: Prentice Hall.

Siswanto, B. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020). Pelatihan wawancara kerja dalam bahasa inggris bagi siswa SMK menggunakan metode

demonstrasi. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(1).